

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika menggunakan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan *self efficacy* siswa dengan materi pertidaksamaan linear dua variabel, setelah dilakukan pembelajaran pada siklus II dengan melakukan perbaikan pada siklus I, adapun perbaikan yang dilakukan yaitu peneliti memberikan arahan kepada siswa dalam menuliskan langkah penyelesaian dalam menjawab soal, melatih siswa untuk terus mengerjakan soal matematika dan memberikan arahan kepada siswa untuk menuliskan kesimpulan secara benar dan lengkap. Peneliti mengurangi jumlah anggota dalam satu kelompok menjadi kurang dari lima orang anggota dalam satu kelompok dan peneliti memberikan motivasi lebih kepada siswa agar siswa lebih fokus dan mau mencoba mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga siswa dapat lebih memahami persoalan dalam mengerjakan tes yang diberikan. Peneliti juga memberikan penguatan atau umpan balik serta memberikan penghargaan kepada siswa yang mempresentasikan hasil kerja dan kepada siswa aktif memberikan tanggapan.
2. Peningkatan *self efficacy* siswa dapat dilihat dari hasil angket dan tes penyelesaian soal yang diberikan. Sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW), terlihat bahwa secara keseluruhan pada tes awal diperoleh dari 30 orang siswa yaitu tidak terdapat siswa dengan tingkat *self efficacy* yang sangat baik dan juga baik, 10 orang siswa (33,3%) dengan tingkat *self efficacy* cukup baik, dan 20 orang siswa (66,7%) dengan tingkat kemampuan *self efficacy* yang kurang baik. Setelah dilakukannya tindakan I, tingkat *self efficacy* dari 30 orang siswa mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 orang siswa (50%) dengan tingkat *self efficacy* yang sangat baik, 4 orang siswa (13%) dengan tingkat *self efficacy* baik, 11 orang siswa (37%) dengan tingkat kemampuan *self efficacy* yang

cukup baik, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori kurang baik. Walaupun demikian, adanya peningkatan nilai belum memenuhi indikator *self efficacy* dikatakan baik. Maka dari itu, setelah dilaksanakannya tindakan II *self efficacy* siswa mengalami peningkatan yang baik yaitu, dari 30 orang siswa yaitu terdapat 28 orang siswa (93%) dengan tingkat *self efficacy* yang sangat baik, 2 orang siswa (7%) dengan tingkat *self efficacy* baik, sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup baik dan kurang baik. Hasil ini sesuai dengan yang diharapkan yaitu 85% dari jumlah siswa memiliki nilai  $\geq 70$  atau minimal pada kategori sedang. Peningkatan nilai *self efficacy* siswa ini dipicu oleh semakin baiknya penerapan model kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW) yang diterapkan oleh peneliti.

## 5.2. Saran

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai hasil dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan pendekatan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan *self efficacy* siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dan fokus pada saat proses pembelajaran, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani dalam memberikan ide dan pendapat saat berdiskusi serta tidak takut menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru.
3. Kepada kepala SMA Negeri 1 STM Hilir, agar dapat mengkoordinasikan guru-guru agar menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan *self efficacy* siswa. salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).
4. Bagi peneliti yang ingin melaksanakan penelitian sejenis bisa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan aspek-aspek *self efficacy* lainnya dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk menerapkannya pada mata pelajaran yang berbeda.